Understanding Of Banking Accounting In Terms Of Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence And Emotional Intelligence (Empirical Study On Students Majoring In Accounting Education Class Of 2019, Surakarta Muhammadiyah University)

Pemahaman Akuntansi Perbankan Ditinjau Dari Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Eka Sundari Ningsih^{1*}, Wafrotur Rohmah²
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
sundarieka331@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of obtaining empirical evidence of spiritual intelligence, intellectual intelligence and emotional intelligence on the understanding of banking accounting aimed at students in the Accounting Education Department of Muhammadiyah University of Surakarta. This type of research uses quantitative, and uses a survey research design conducted to obtain a fact or data, a questionnaire or questionnaire is used as non-test data. The population is accounting education students class of 2019 totaling 148 students and a sample of 88 students. Intellectual, spiritual and emotional intelligence significantly affect the understanding of banking accounting, with a result of 63.6%. The rest is influenced by other elements, so additional variables are needed that affect the understanding of banking accounting. So it is stated that students' understanding of banking accounting increases as the three intelligences increase.

Keywords: Accounting Banking, Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi perbankan yang ditujukan pada mahasiswa di jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, dan menggunakan desain penelitian survei yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta atau data, maka digunakan kuesioner atau angket sebagai data non-tes. Populasi yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 berjumlah 148 mahasiswa dan sampel 88 mahasiswa. Kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional secara signifikan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi perbankan, dengan hasil sebesar 63,6%. Sisanya dipengaruhi oleh unsur lain, maka diperlukan tambahan variabel yang berpengaruh dengan pemahaman akuntansi perbankan. Maka dinyatakan bahwa pemahaman mahasiswa tentang akuntansi perbankan meningkat seiring dengan meningkatnya tiga kecerdasan tersebut.

Kata Kunci: Akuntansi Perbankan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional.

1. Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan tempat untuk menghasilkan lulusan peserta didik yang baik dan juga unggul, selain itu mahasiswa dituntut untuk menunjukkan diri secara kemanusiaan dan bersosialisasi terhadap masyarakat, juga harus mampu menjalankan kemampuan dan memiliki pengetahuan akademik yang diperlukan didalam dunia kerja (Kristianto & Suharno, 2020). Pendidikan akuntansi umumnya hanya disajikan sebagai pendidikan yang memiliki pengetahuan berorientasi pada sistem, yang sangat berbeda dengan dunia nyata yang ditemui dalam dunia kerja. Oleh karena itu, jika ingin menguasai matakuliah akuntansi perbankan mahasiswa harus memiliki tingkat kecerdasan yang relevan dan menunjukkan penguasaan yang seimbang terhadap kecerdasan yang baik (Dewi & Wirakusuma, 2018).

Kecerdasan merupakan sesuatu yang diartikan sebagai kemampuan. Kemampuan berpikir logis untuk menemukan fakta yang akurat dan dapat memprediksi resiko, dan juga memungkinkan seseorang untuk memiliki kendali atas seberapa baik kualitas diri mereka (Safitri, 2020). Oleh karena itu yang dibutuhkan di bidang pendidikan yaitu menyangkut terhadap pengetahuan tentang prinsip umum, prinsip komersial, dan akuntansi adalah keterampilan yang diperlukan untuk seorang akuntan. Maka pengetahuan tentang akuntansi perbankan merupakan salah satu faktor dengan adanya akuntansi perbankan semua prinsip dan prosedur akuntansi akan langsung diterapkan (Aulia1, 2020).

Akuntansi merupakan perpaduan antara seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi informasi. Untuk transaksi dan kejadian yang setidaknya sebagian bersifat keuangan dan keberadaannya, diperlukan mengatur dokumentasi dan memberikan ringkasan yang sesuai dalam satuan moneter. Hasil pencatatan tersebut kemudian diinterpretasikan dan ditampilkan dalam laporan keuangan (Akuntansi Perbankan, 2016). Sedangkan pengetahuan yang dibutuhkan oleh seorang akuntan yaitu: pengetahuan tentang bisnis, tentang dasar-dasar akuntansi, dan harus mampu berorganisasi untuk menentukan hasil pendidikan dan sangat penting dimiliki (Febriyani, 2017).

Pembahasan tentang kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan intelektual semuanya bermanfaat untuk menentukan seberapa baik mereka menguasai mata kuliah Akuntansi Perbankan. Kecerdasan Intelektual mahasiswa meningkat seiring dengan perilaku belajar mereka, maka perilaku belajar dapat beroperasi sebagai variabel moderasi untuk mempengaruhi Kecerdasan Intelektual siswa. Ini menunjukkan kebiasaan belajar dapat mempengaruhi seberapa baik mahasiswa memahami matakuliah Akuntansi Perbankan (Riswandi & Lakoni, 2017). Kecerdasan spiritual menilai akhlak dan perilaku seseorang berdasarkan kemampuannya dalam mengikuti ajaran agama dengan benar, dan penggunaan strategi yang berbeda untuk memajukan kepentingan individu (Ala, 2018).

Kecerdasan Emosional dapat memberi orang sikap peduli, motivasi dan kapasitas untuk bereaksi yang baik terhadap kebahagiaan atau keputusan. Seseorang akan berhasil meningkatkan kecerdasan akademiknya untuk berprestasi lebih jika kemampuan emosionalnya dapat tumbuh dengan baik. Namun, itu bukan satu-satunya definisi kesuksesan dalam hidup, ada kecerdasan selain kecerdasan intelektual (IQ) yang juga harus dipertahankan. Ini termasuk bakat, kecerdasan sosial, hubungan personal, sikap emosi, dan sebagainya. Kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan emosional (EQ) (Pasek, 2017).

Kecerdasan spiritual dan intelektual ada aspek lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik, seperti perilaku dan kebiasaan belajar. Secara konsisten anak dalam membagi waktu dengan cerdas menunjukkan kebiasaan belajarnya. Perilaku belajar yang lebih baik, manajemen waktu yang lebih baik, dan rasa tanggung jawab di kalangan siswa (Riswandi & Lakoni, 2017).

Proses menciptakan situasi pembelajaran interaktif untuk mata kuliah Akuntansi Perbankan sejauh ini masih banyak mengalami kesulitan. Kurangnya inovasi dan keterlibatan mahasiswa akan berdampak pada pemahaman mereka, yang terkendala oleh apa yang sudah mereka ketahui.

Secara umum pemahaman berfungsi untuk seseorang dalam melaksanakan tugasnya, Oleh karena itu, pemahaman merupakan hal penting yang harus dimiliki seseorang untuk mengungkapkan semua pikirannya dengan jelas dan untuk meningkatkan hasil belajarnya, secara alami melalui pemahaman yang baik. Adapun faktor internal yang mempengaruhi terhadap pemahaman ini yaitu meliputi tiga kecerdasan : Kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Ketiga kecerdasan ini masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, dan Siswa yang tidak memiliki kecerdasan spiritual akan mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dan tetap termotivasi selama belajar dan menggunakan berbagai taktik yang

menipu, termasuk menyontek saat ujian untuk mendapatkan nilai yang bagus dan membuat mata pelajaran menjadi sulit dipahami (Khoirul abidin, affifudin, 2018).

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan desain penelitian ini menggunakan survei sebagai bentuk pengumpulan data primernya, untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun informasi dari lapangan dan fokus penelitian kuantitatif ini adalah penggunaan teknik statistik untuk analisis data dan pengukuran variabel penelitian untuk menguji hipotesis.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 148 mahasiswa, yang merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, populasi yang digunakan sebagai sumber data meliputi sampel penelitian yang dapat mewakili populasi secara utuh. Sampel berjumlah 88 mahasiswa, dengan statistik dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dan digunakan simple random sampling sebagai penentuan jumlah sampel.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 88 responden, dapat diketahui mengenai karakteristik dari responden yaitu dengan kriteria laki-laki dan perempuan, laki-laki berjumlah 14 orang dengan persentase 15%, sedangkan perempuan berjumlah 74 orang dengan persentase 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 74 responden.

Analisis Regresi

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandarized coefficients	Standardized coefficients
	B	Beta
(Constant)	5,925	
Kecerdasan Intelektual	0,390	0,430
Kecerdasan Spiritual	-0,120	-0,144
Kecerdasan Emosional	0,400	0,588

$$Y = 5,925 + 0,390(X_1) + -0,120(X_2) + 0,400(X_3)$$

Dari persamaan regresi di atas mengenai faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi perbankan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta $\alpha = 5,925$ yang berarti bahwa pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional diasumsikan konstan ataupun sama dengan nol. Variabel independen yaitu variabel kecerdasan intelektual (X_1) sebesar 0,390. Jika variabel kecerdasan intelektual mengalami peningkatan, maka pemahaman akuntansi perbankan akan meningkat sebesar 0,390. Variabel kecerdasan spiritual (X_2) sebesar -0,120. Jika variabel pemanfaatan buku ajar mengalami penurunan, maka hasil belajar pemahaman akuntansi perbankan akan menurun sebesar -0,120. Variabel variabel kecerdasan emosional (X_3) sebesar 0,400. Jika variabel kecerdasan emosional mengalami peningkatan, maka pemahaman akuntansi perbankan akan meningkat sebesar 0,400.

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model secara keseluruhan layak atau tidak. Juga sering disebut Goodness of Fit. Justifikasinya sederhana, yaitu :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Signifikansi $< 0,05$ (5%) maka dinyatakan bahwa model tersebut dinyatakan layak dan pengujian bisa terus dilanjutkan. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Signifikansi $> 0,05$ (5%) maka model dinyatakan tidak fit, dan harus dilakukan modifikasi terlebih dahulu, misalnya dengan transformasi data, menambah atau mengurangi data, atau bisa juga dengan mengeluarkan variabel bebas atau bahkan menambahkan variabel bebas.

Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai signifikansi untuk kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi perbankan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dari $f_{hitung} 48,849 >$ nilai $f_{tabel} 2,71$. Hal tersebut artinya terdapat pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi perbankan secara signifikan.

Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	8,648	1,988	0,000	Signifikan
Kecerdasan Spiritual	8,022	1,988	0,000	Signifikan
Kecerdasan Emosional	10,298	1,988	0,00	Signifikan

Dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa:

X1 terhadap Y = Hasil menunjukkan bahwa nilai Sign. $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,648 > t_{tabel} 1,988$. Maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka adanya pengaruh secara signifikan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi perbankan. X2 terhadap Y = Hasil menunjukkan bahwa nilai Sign. $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,022 > t_{tabel} 1,988$. Maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka adanya pengaruh secara signifikan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi perbankan. X3 terhadap Y = Hasil menunjukkan bahwa nilai Sign. $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 10,298 > t_{tabel} 1,988$. Maka H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima. Maka adanya pengaruh secara signifikan kecerdasan emosional, terhadap pemahaman akuntansi perbankan.

Pembahasan

1. Pengaruh kecerdasan intelektual (X1) terhadap pemahaman akuntansi perbankan (Y)
Kecerdasan intelektual dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk berpikir kritis, mampu menganalisis dengan menggunakan penalaran yang baik (Rahmaudina et al., 2021), adapun kecerdasan dapat diartikan sebagai pengetahuan, penguasaan, serta mampu dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi mahasiswa (Gusti Aulia, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi perbankan meningkat seiring dengan kecerdasan intelektual.
2. Pengaruh kecerdasan spiritual (X2) terhadap pemahaman akuntansi perbankan (Y)
Proses pembelajaran yang mengutamakan akademik tidakimbang dengan kecerdasan spiritual maka akan mudah depresi dan tekanan mental (Azzahra Putri Mauliza & Nurjanah Yayuk, 2022), Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki dampak positif terhadap pemahaman akuntansi perbankan. Oleh karena itu, dapat ditunjukkan bahwa kecerdasan spiritual yang baik akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang perbankan.
3. Pengaruh kecerdasan emosional (X3) terhadap pemahaman akuntansi perbankan (Y)
Kecerdasan emosional berdampak pada pemahaman akuntansi perbankan. Diketahui jumlah pemahaman akuntansi perbankan meningkat dengan kecerdasan emosional. Kecerdasan

emosional dapat diartikan sebagai keterampilan dalam mengidentifikasi kekurangannya dan membatasi apa yang tidak bisa mereka lakukan (Sujana, 2017), dan kecerdasan emosional juga dapat memberikan dampak yang besar terhadap pemahaman kita tentang akuntansi perbankan, sehingga didefinisikan bahwa mahasiswa secara efektif mengendalikan emosi mereka sendiri dan kemampuan untuk mengelola interaksi sosial mereka dengan mahasiswa lain dan orang-orang disekitar mereka (Mispiyanti & Kristanti, 2017).

4. Pengaruh kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan spiritual (X2) dan kecerdasan emosional (X3) terhadap pemahaman akuntansi perbankan (Y)

Diperoleh hasil bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi perbankan, maka dinyatakan semakin baik tingkat kecerdasan yang dimiliki semakin baik pula seseorang memahami akuntansi perbankan, dan sejauh mana mahasiswa memahami apa yang telah mereka pelajari di kelas berfungsi sebagai pengukur tingkat pemahaman mereka dalam akuntansi. Cara siswa berperilaku di kelas dan seberapa efektif mereka memahami dan menerapkan konsep-konsep terkait merupakan indikator seberapa baik mereka telah mempelajari akuntansi (Melasari, 2021).

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi perbankan, dan hasil menunjukkan sebesar 63,6%. Selebihnya dipengaruhi oleh hal lain, oleh karena itu diperlukan penggunaan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang akuntansi perbankan meningkat seiring dengan meningkatnya kecerdasan mereka.

Daftar Pustaka

Akuntansi Perbankan. (2016).

Ala, H. M. (2018). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual, Terhadap Etika Akuntansi. *Jurnal Wahana*, 21(1), 46–53.

Aulia1, P. G. (2020). Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.

Azzahra Putri Mauliza, & Nurjanah Yayuk. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 6(E-ISSN 2620-5718), 91104.

Dewi, T. K., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual Pada Perilaku Etis Dengan Pengalaman Sebagai Variabel Pemoderas. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7.9, 2089–2116.

Febriyani, F. (2017). *Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi the Influence of Intellectual Intelligence , Emotional Intelligence , Spiritual Intelligence and Learning Behavior*. 1–24.

Gusti Aulia, P. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Program Strata Satu Pada Perguruan Tinggi Di Kabupaten Jember)*. 1, 1–27.

Khoirul abidin, affifudin, dan J. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang, Dan

- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Mal. *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018*, 07(01), 32–45.
- Kristianto, D., & Suharno, S. (2020). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Spiritual, Sosial dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Research Fair Unisri*, 4(1), 291–300. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3410>
- Melasari, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10.
- Mispiyanti, M., & Kristanti, I. N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Di Stie Putra Bangsa Kebumen. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 16(01), 80–99. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v16i01.83>
- Pasek, N. S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 62–76. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9983>
- Rahmaudina, N. A., Djaelani, A. K., & Rahman, F. (2021). Pengaruh Motivasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Terhadap Kinerja Guru SDN Kandang sapi 2 Kota Pasuruan. *Jurnal Riset Manajemen*, 10(17), 1–10.
- Riswandi, P., & Lakoni, I. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Moderasi Di PTN Dan PTS Kota Bengkulu. *Journal of Accounting Science*, 1(2), 143–154. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i2.972>
- Safitri, E. F. F. A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 160–170.
- Sujana, I. K. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pemahaman Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Abstrak Pendahuluan Pembangunan negara dapat d. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 1373–1399.